

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Terdapat berbagai jenis badan usaha yang terdapat di pasar, salah satunya ialah perusahaan manufaktur. Adanya tenaga kerja khusus, bahan baku, dan berbagai alat yang digunakan untuk melahirkan produk dalam perusahaan tersebut. Sedangkan, SOP ialah Standar Operasional Prosedur yang berperan sebagai acuan aktivitas dalam perusahaan manufaktur. Pabrik merupakan contoh dari pengertian dari perusahaan manufaktur yang dirujuk pada uraian di atas. Terdapat bahan baku yang diolah, tenaga kerja, dan kebutuhan alat khusus dalam proses pembuatan produk pada pabrik-pabrik. Sedangkan, produk tertentu dapat diubah bentuk dan fisiknya secara fisika dan kimiawi sebagai proses pengolahan bahan baku dalam suatu perusahaan manufaktur lainnya.

Di lain pihak, industri skala besar dimiliki oleh sektor garmen. Hal tersebut yang menjadi perbedaan dengan konveksi karena bisnis ini hanya menggunakan peralatan terbatas dan dalam skala kecil ketika memproduksi pakaian. Selain itu, tekstil juga berkaitan erat dengan sektor garmen. Industri pakaian jadi merupakan fokus dari industri garmen, sedangkan tenunan benang yang merupakan bahan material fleksibel merupakan fokus utama tekstil. Cara "pressing", pengikatan, penjahitan, dan penyulaman merupakan cara memproduksi dalam industri tekstil.

Kondisi ekonomi yang buruk sering dihubungkan dengan tingginya tingkat inflasi. Terdapat kenaikan pada berbagai harga barang karena kapasitas penawaran produk tidak dapat memenuhi tingginya permintaan pasar berdasarkan kondisi ekonomi saat itu. Sedangkan, para penanam modal dan investasinya dapat mengalami penurunan tingkat pendapatan riil apabila terdapat penurunan daya beli uang akibat tingginya inflasi pada suatu negara.

Selain itu, penurunan harga saham dapat terjadi akibat tingginya tingkat suku bunga. Suku bunga yang diisyaratkan pada penanaman modal di perusahaan dapat mengalami peningkatan apabila terjadi peningkatan pada tingkat suku bunga yang dimiliki. Terdapat salah satu permasalahan ekonomi, seperti perpindahan investasi ke dalam bentuk deposito dan tabungan sebagai upaya yang dilakukan investor sebagai bentuk penarikan investasi akibat tingginya tingkat suku bunga yang beredar.

Harga mata uang lokal pada mata uang asing ialah pengertian dari kurs atau nilai tukar mata uang. "Besarannya rupiah yang dihabiskan guna mendapatkan satu unit mata uang negara lain disebut sebagai Kurs Valuta Asing". Pada mata uang tersebut, terdapat penawaran dan permintaan yang beredar sehingga berpengaruh terhadap nilai tukarnya. *Real exchange rate* (nilai tukar riil) dan *nominal exchange rate* (nilai tukar nominal) merupakan dua jenis nilai tukar berdasarkan gagasan para ahli.

Nilai berbagai jasa maupun barang yang dihasilkan pada satu tahun dalam suatu negara disebut dengan PDB (Produk Domestik Bruto). GDP (*Gross Domestic Product*) merupakan istilah dalam bahasa Inggris dari PDB, yakni nilai jasa maupun barang pada sebuah negara yang

dihasilkan berdasarkan berbagai aspek produk milik WNI atau WNA. Perubahan dan pergeseran struktur ekonomi dapat diketahui melalui Produk Domestrik Bruto atas harga belaku. Di lain pihak, pertumbuhan ekonomi tiap tahunnya dapat diketahui melalui harga konstan. Terdapat nilai berbagai jasa dan barang yang diproduksi dalam 1 tahun pada sebuah negara dan diukur berdasarkan harga yang terdapat dalam tahun yang bersangkutan merupakan pengertian dari pendapat nasional. Selain itu, harga yang terdapat dalam tahun tertentu dan selanjutnya berlaku guna mengukur nilai jasa dan barang yang diproduksi dalam tahun berikutnya disebut harga tetap.

Terdapat 3,28% sebagai inflasi yang tercapat pada tahun 2020 di Perusahaan PT. Argo Pantes Tbk. Meskipun, terdapat kenaikan ke 1560 sebagai harga saham perusahaan tersebut. Penurunan harga saham dapat terjadi apabila terdapat peningkatan inflasi, sedangkan peningkatan harga saham dapat terjadi apabila terdapat penurunan inflasi. Terdapat harga 14.252 sebagai penurunan nilai tukar pada tahun 2020 yang dialami oleh perusahaan PT. Indorama Synthetic Indonesia. Sedangkan, angka 238 merupakan nilai penurunan harga saham pada perusahaan tersebut. Peningkatan harga saham dapat terjadi apabila terdapat peningkatan nilai tukar, sedangkan penurunan harga saham dapat terjadi apabila terdapat penurunan kurs mata uang.

Terdapat kenaikan suku bunga menjadi 7,50 % pada tahun 2016 yang dialami oleh PT. Argo Pantes Tbk. Namun, peningkatan pada angka 900 terjadi pada harga saham perusahaan tersebut. Seharusnya, peningkatan harga saham dapat terjadi apabila terdapat penurunan suku bunga, sedangkan penurunan harga saham dapat terjadi apabila terdapat peningkatan suku bunga.

Terdapat kenaikan di angka 20435067 pada PDB di tahun 2020 pada PT. Golden Flower Tbk. Namun, angka 750 merupakan nilai harga saham pada perusahaan tersebut. Seharusnya, peningkatan harga saham dapat terjadi apabila terdapat peningkatan PDB, sedangkan penurunan harga saham dapat terjadi apabila terdapat penurunan PDB.

Menurut deskripsi latar belakang tersebut, penulis mengetahui bahwa terdapat hasil yang tidak konsisten pada harga saham akibat berbagai faktor. Terdapat berbagai masalah yang berpengaruh pada nilai harga saham perusahaan, sehingga penulis hendak menguji kembali topik tersebut dengan sebuah studi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, NilaiTukar dan PDB Terhadap Harga Saham pada Perusahaan manufaktur sub sector textile dan garmen Di BEI Pada Tahun 2017-2020”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham

Peningkatan harga dan barang yang terjadi berkelanjutan pada periode tertentu disebut inflasi (Fahmi,2018). Masyarakat merupakan pihak yang paling merasakan dampak negatif dari inflasi tersebut. Sedangkan, Chapra (2002) menjelaskan bahwa tidak terdapat unit penilaian yang benar dan adil pada peran yang dimiliki uang. Dengan demikian, tingkatan harga pada suatu perekonomian dapat digambarkan perubahannya melalui inflasi. Sehingga, inflasi ialah situasi dimana terdapat penurunan harga mata uang yang dimiliki negara akibat peningkatan nilai biaya barang yang terjadi dengan berkelanjutan. Terdapat hipotesis pertama yang dirumuskan penulis, yakni:

"H1 : Harga saham yang dimiliki perusahaan manufaktur sub-sektor garmen dan tekstil yang terdapat di BEI dipengaruhi secara negatif oleh inflasi."

Teori Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham

Tingkat inflasi memiliki kaitan erat dengan tingkatan bungan (Natsir, 2014). Sedangkan, terdapat berbagai fungsi yang dimiliki suku bunga yaitu masyarakat dapat menabung berkat naiknya suku bunga. Kedua, tingkat inflasi dapat dikontrol oleh pemerintah melalui mengatur tingkat suku bunga. Ketiga, tingkat permintaan dan penawaran uang terdapat pada suatu negara dapat dikendalikan melalui alat moneter yang terdapat pada tingkat suku bunga. Keempat, pada sektor ekonomi terdapat dana langsung investasi yang dapat dikontrol oleh pemerintah dengan menetapkan tingkatan suku bunga. Selanjutnya, suku bunga berperan sebagai upaya pemasaran pada lembaga, institusi, atau individu untuk menabung dana melalui aktivitas investasi pada perusahaan. Penulis merumuskan hipotesis kedua menurut uraian di atas, yakni:

"H2: Harga saham yang dimiliki perusahaan manufaktur sub-sektor garmen dan tekstil yang terdapat di BEI dipengaruhi secara negatif oleh tingkat suku bunga",

Teori Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham

Harga mata uang lokal pada mata uang asik ialah pengertian dari kurs atau nilai tukar mata uang. "Besaran rupiah yang dihabiskan guna mendapatkan satu unit mata uang negara lain disebut sebagai Kurs Valuta Asing" (Sukirno, 2013). Penentuan nilai valas (valuta asing) merupakan hal yang sangat dipedulikan oleh setiap pelaku di pasar internasional. Hal tersebut terjadi karena perdagangan surat berharga, jasa, dan barang dipengaruhi oleh perubahan kurs valas.

Perdapat peningkatan untuk membeli satu unit US\$ apabila kurs rupiah mengalami penurunan pada mata uang tersebut. Hal tersebut menyebabkan pembelian valuta asing mengalami penurunan akibat penurunan dana atau modal dari tiap penanam saham. Dengan demikian, harga saham dapat dipengaruhi oleh penurunan jual beli saham tersebut. Pernyataan tersebut selaras dengan studi yang dikembangkan oleh Satrio (2012) dan Jayanti, Yusnita, Darminto, dan Nengah (2014) yang mengungkapkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh kurs mata uang. Dengan demikian, penulis merumuskan hipotesis selanjutnya, yakni:

"H3 : Harga saham yang dimiliki perusahaan manufaktur sub-sektor garmen dan tekstil yang terdapat di BEI dipengaruhi secara negatif oleh nilai tukar".

Teori Produk Domestic Bruto (PDB) Terhadap Harga Saham

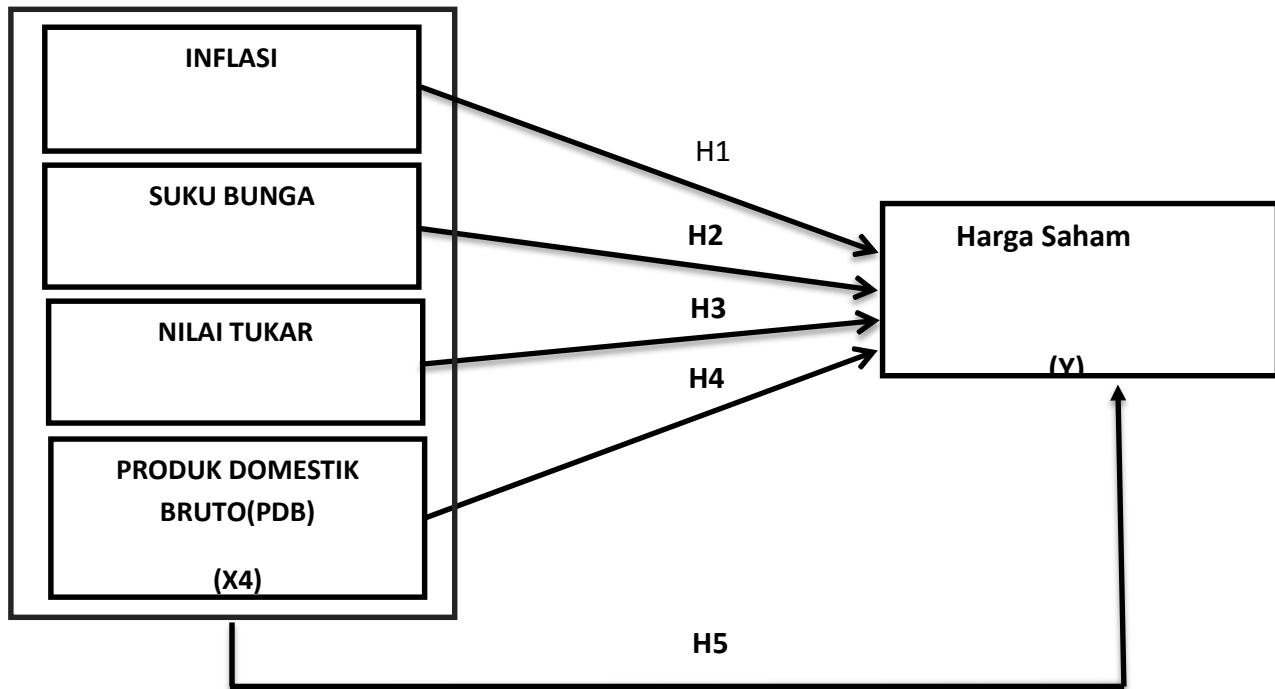
Jika dibandingkan dengan konsep pendapatan nasional, konsep yang lebih penting dimiliki oleh PDB, bagi negara-negara berkembang (Sukirno, 2013). Nilai berbagai jasa maupun barang yang dihasilkan pada satu tahun dalam suatu negara disebut dengan PDB (Mankiw, 2006). Dalam berbagai variabel makroekonomi, posisi terpenting dimiliki oleh PDB sehingga suatu negara dapat diketahui kinerja ekonominya melalui variabel PDB. Dalam perekonomian suatu negara pendapatan dan pengeluaran jasa dan barangnya dapat diketahui melalui pengukuran PDB. Tingkat pertumbuhan ekonomi pada perusahaan dapat diketahui melalui variabel PDB. Peningkatan satu tahun dapat digambarkan standar materi kehidupannya melalui pertumbuhan ekonomi sehingga peningkatan pendapatan merupakan sumber dari aktivitas kehidupan masyarakat. Dengan demikian, keberagaman dan jumlah jasa maupun barang yang dikonsumsi oleh masyarakat dipengaruhi oleh PDB (Mankiw, 2011 : 22). Pendapatan total tiap penduduk di sektor ekonomi dapat diukur melalui PDB sehingga kinerja perekonomian di suatu negara dapat diketahui dengan akurat melalui data PDB tersebut. Penulis merumuskan hipotesis terakhir, yakni:

"H4 : Harga saham yang dimiliki perusahaan manufaktur sub-sektor garmen dan tekstil yang terdapat di BEI dipengaruhi secara negatif oleh PDB".

KERANGKA KONSEPTUAL

Sugiyono (2014) menjelaskan suatu kaitan yang mengkorelasikan tiap variabel studi secara teoritis disebut kerangka konseptual. Dengan demikian, kedua variabel dalam studi ini dapat diukur maupun diamati dengan cermat berdasarkan kerangka yang telah dirumuskan penulis.

diamati dengan cermat berdasarkan kerangka yang telah dirumuskan penulis.



Gambar 1.1
Kerangka Konseptual

HIPOTESIS

- H1: Harga saham yang dimiliki perusahaan manufaktur subsektor garmen dan tekstil dalam BEI 2017-2020 dipengaruhi secara negatif oleh inflasi.
- H2: Harga saham yang dimiliki perusahaan manufaktur subsektor garmen dan tekstil dalam BEI 2017-2020 dipengaruhi secara negatif oleh suku bunga.
- H3: Harga saham yang dimiliki perusahaan manufaktur subsektor garmen dan tekstil dalam BEI 2017-2020 dipengaruhi secara negatif oleh nilai tukar.
- H4: Harga saham yang dimiliki perusahaan manufaktur subsektor garmen dan tekstil dalam BEI 2017-2020 dipengaruhi secara negatif oleh PDB.
- H5: Harga saham yang dimiliki perusahaan manufaktur subsektor garmen dan tekstil dalam BEI 2017-2020 dipengaruhi secara negatif oleh PDB, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi.